

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan serta mendeskripsikan apakah pembelajaran daring telah terlaksana secara efektif melalui penggunaan media sosial pada kelas 5 Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dimana arti dari pendekatan deskriptif itu sendiri ialah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.

Menurut Priono (2008:37) metode *survey* merupakan suatu penelitian yang menggunakan questioner atau angket sebagai instrument penelitian. Metode *survey* ini digunakan untuk mendapatkan suatu data baik dimasa lampau ataupun masa kini tentang suatu keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan juga untuk mengkaji beberapa hipotesis tentang variabel melalui sampel yang diambil dari populasi tertentu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh guru yang

mengajar 5 di kelas Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Sukoharjo.

Pemilihan populasi tersebut berdasarkan pertimbangan, sebagai berikut:

- a. Lokasi sekolah mudah dijangkau oleh peneliti.
- b. Kriteria populasi memungkinkan untuk melaksanakan penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dipilih dari populasi itu. Sampel yang dipilih secara *random* namun sampel tersebut juga harus *representative* (mewakili).

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:118) Teknik ini dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Namun sampel pada penelitian ini ialah guru kelas 5 pada 30 Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo, maka jumlah sampel dari penelitian ialah 30 guru kelas 5 yang merupakan guru kelas 5 dari masing-masing Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo.

No	Nama Sekolah	Guru Kelas 5
1.	UPT SD NEGERI 1 KEPUTRAN	1
2.	UPT SD NEGERI 1 PANDANSARI	1
3.	UPT SD NEGERI 1 PANDANSARI SELATAN	1
4.	UPT SD NEGERI 1 PANGGUNG REJO	1
5.	UPT SD NEGERI 1 PANGGUNG REJO UTARA	1
6.	UPT SD NEGERI 1 SILIWANGI	1
7.	UPT SD NEGERI 1 SINAR BARU	1
8.	UPT SD NEGERI 1 SINAR BARU TIMUR	1
9.	UPT SD NEGERI 1 SIKOHARJO I	1
10.	UPT SD NEGERI 1 SUKOHARJO II	1
11.	UPT SD NEGERI 1 SUKOHARJO III	1
12.	UPT SD NEGERI 1 SUKOHARJO III BARAT	1
13.	UPT SD NEGERI 1 SUKOHARJO IV	1
14.	UPT SD NEGETI SUKOYOSO	1
15.	UPT SD NEGERI 1 WARINGINSARI BARAT	1
16.	UPT SD NEGERI 2 KEPUTRAN	1
17.	UPT SD NEGERI 2 PANDANSARI	1
18.	UPT SD NEGERI 2 PANDANSARI SELATAN	1
19.	UPT SD NEGERI 2 PANDANSURAT	1
20.	UPT SD NEGERI 2 PANGGUNG REJO	1
21.	UPT SD NEGERI 2 SINAR BARU TIMUR	1
22.	UPT SD NEGERI 2 SUKOHARJO I	1
23.	UPT SD NEGERI 2 SUKOHARJO II	1
24.	UPT SD NEGERI 2 SUKOHARJO III	1
25.	UPT SD NEGERI 2 SUKOYOSO	1
26.	UPT SD NEGERI 2 WARINGINSARI BARAT	1
27.	UPT SD NEGERI 3 SUKOHARJO I	1
28.	UPT SD NEGERI 3 SUKOHARJO III	1
29.	UPT SD NEGERI 3 WARINGINSARI BARAT	1
30.	UPT SD NEGERI 1 PADANSURAT	1
Jumlah Sampel		30

Tabel 3.1 Data Jumlah Sampel Penelitian

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah perumusan pengertian variabel yang akan di pakai sebagai pegangan dalam pengumpulan data. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak beratap muka secara langsung.
2. Media sosial merupakan sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu efektivitas pembelajaran daring melalui media sosial pada kelas 5 Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas 5 Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap pada tahun ajaran 2021/2022.

Penentuan disesuaikan dengan kalender pendidikan yang telah ditentukan.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti sama dengan melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis. Alat ukur dalam penelitian biasa disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat bantu yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017:148).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner (angket) yang berupa *google formulir*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup yang berisikan pertanyaan yang positif. Hasil angket yang diisi oleh pendidik akan diberikan skor untuk mendapatkan data kuantitatifnya, tujuan angket ini yaitu untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, serta angket dibuat berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan.

Bentuk instrumen penelitian ini menggunakan bentuk *checklist* sedangkan skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang secara spesifik sudah ditetapkan oleh peneliti yang disebut dengan variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban dari setiap pertanyaan pada angket / *Google Formulir* menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Berikut ini bentuk instrumen dan skala pada penelitian ini :

No	Jawaban Item	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering Kali	3	2
3.	Kadang –kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

Tabel 3.2 Skala Likert

Penjelasan skala likert pada tabel diatas ialah sebagai berikut :

1. Selalu, dapat dikatakan selalu jika pendidik sudah lebih dari 10 kali melakukan pembelajaran daring melalui media sosial selama satu semester.
2. Sering Kali, dapat dikatakan sering kali jika pendidik sudah lebih dari 6 kali melakukan pembelajaran daring melalui media sosial selama satu semester.
3. Kadang-Kadang, dapat dikatakan kadang-kadang jika pendidik sudah lebih dari 4 kali melakukan pembelajaran daring melalui media sosial selama satu semester.
4. Tidak Pernah, dapat dikatakan tidak pernah jika pendidik tidak pernah sama sekali melakukan pembelajaran daring melalui media sosial selama satu semester.

Untuk mendapatkan hasil presentase setiap butir pernyataan khususnya di setiap kategori maka peneliti dapat melihat langsung dari hasil jawaban para responden yang ada pada *goegle form*. Butir-butir pernyataan dalam angket disusun melalui tahap penyusunan kerangka pernyataan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kerelevanan isi dari tiap butir dalam angket.

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Media Sosial pada Kelas 5 SD di Kecamatan Sukoharjo	1. Teknologi, (jaringan internet, alat komunikasi, media sosial berupa aplikasi)	1. 2. 3. 4.
		2. Karakteristik Pendidik (Kemampuan Komunikasi)	5. 6 7. 8 9.
		3. Karakteristik peserta didik (sikap, pengetahuan dan keterampilan)	10. 11 12. 13.

Tabel. 3.3 Kerangka Instrumen Penelitian

G. Metode Pengelolaan dan Analisa Data

1. Pengujian Kuesioner

a. Validitas

Untuk memperoleh data yang valid maka diperlukan alat ukur yang valid pula. Menurut Sugiyono (2018:193) valid berarti instrumen tersebut data digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesulitan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa validitas adalah ukuran yang dapat menentukan instrumen dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Dalam penelitian ini validitas yang dipakai adalah *construct validity* atau validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgmentexpert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan ke ahli (Sugiyono, 2018:197).

b. Realibilitas

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Arikunto, (2013:178) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Reliabilitas menuju pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Menurut Sugiyono, (2018:203) Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan test-retest, equivalent, dan gabungan. Secara internal reliabilitas dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen (*internal consistency*). Penelitian ini untuk menguji reliabilitas, penulis menggunakan teknik *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\Sigma}{\sigma t^2} \right]$$

keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma b^2$ = Mean kuadrat kesalahan

σt^2 = Varians total

Lalu untuk mengetahui tinggi rendahnya realibilitas alat ukur, maka penulis berpatokan pada pendapat Suharsimi Arikunto, (2013:276):

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Sangat Rendah

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval untuk selanjutnya dilakukan penilaian sikap menggunakan kategori.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik dan teknik presentase:

1. Statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Teknik presentase

Menurut Hendrawati (2016:34-35) Analisis presentase adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden. Teknik presentase dengan melalui prosedur sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data

Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrument penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.

b. Klasifikasi data

Menggolongkan data berdasarkan kriteria yang ditentukan agar memudahkan analisis data.

c. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat

d. Menghitung frekuensi jawaban/data

e. Menghitung presentase dengan teknik presentase dari setiap data yang diperoleh

f. Memvisualkan data dalam bentuk tabel

g. Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Teknik presentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = besaran presentase

F = frekuensi jawaban

N = jumlah total responden

I. Hipotesis Statistik Deskriptif

hipotesis statistik adalah suatu dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya, hipotesis ini digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif (Sugiyono, 2017:212).

Hipotesis penelitian ini merupakan suatu asumsi yang dari awal sudah diyakini kebenarannya dan dibuktikan dengan hasil data yang terkumpul. Hipotesis pada penelitian ini di tuliskan dengan statistik deskriptif yang merupakan suatu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

J. Jalannya Penelitian

Adapun jalannya penelitian sebagai berikut :

1. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
2. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pringsewu.
3. Menyerahkan surat izin, menetapkan tanggal dan waktu penelitian.
4. Memilih responden sesuai dengan kriteria.
5. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan manfaat dari penelitian.
6. Memberikan lembar kuesioner.
7. Peneliti memeriksa kembali apakah jawaban responden sudah memenuhi syarat pengisian.
8. Mengumpulkan, memproses dan menganalisis data serta membahas permasalahan. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.

